

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembentukan karakter siswa melalui pendidikan akhlak di MITQ Jamilurrahman, dapat disimpulkan bahwa strategi pembentukan karakter dilakukan melalui keteladanan guru, pembiasaan kegiatan keagamaan dan kedisiplinan, pemberian nasihat dan cerita Islami, serta pengawasan yang disertai dengan pemberian penghargaan dan teguran. Strategi tersebut diterapkan secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari sehingga membantu siswa memahami dan membiasakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai akhlak Islam.

Konsep pembentukan karakter yang diterapkan di MITQ Jamilurrahman berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang menempatkan keimanan dan ketakwaan sebagai dasar utama pembentukan karakter. Nilai-nilai tersebut diwujudkan melalui pembiasaan ibadah, pembentukan adab kepada guru dan orang tua, penanaman sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, serta kepedulian sosial. Melalui pendidikan akhlak, nilai-nilai tersebut ditanamkan secara bertahap sehingga menjadi bagian dari kepribadian siswa.

Hasil pembentukan karakter siswa menunjukkan adanya perubahan perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari terbentuknya karakter religius melalui kebiasaan beribadah, sikap sopan santun dan hormat kepada guru serta orang tua, kedisiplinan dalam menaati aturan madrasah, sikap jujur dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas, serta meningkatnya kepedulian sosial terhadap teman dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, pendidikan akhlak di MITQ Jamilurrahman tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter siswa secara nyata dan berkelanjutan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran Akhlak di MITQ Jamilurrahman, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Kampus

Diharapkan pihak kampus dapat terus mengembangkan kajian-kajian ilmiah terkait pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, khususnya yang berfokus pada implementasi pembelajaran Akhlak di lembaga pendidikan. Selain itu, kampus juga diharapkan memperkuat pembekalan kepada mahasiswa calon guru agar memiliki kompetensi pedagogik dan keteladanan yang baik dalam pembentukan karakter siswa.

### 2. Bagi Madrasah

Madrasah diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan budaya religius yang sudah berjalan dengan baik. Program pembiasaan seperti ibadah, disiplin, dan adab perlu terus dikembangkan secara konsisten dan lebih variatif. Selain itu, penguatan sistem pengawasan dan evaluasi karakter siswa juga penting agar perkembangan perilaku siswa dapat terpantau secara optimal.

### 3. Bagi Guru

Guru diharapkan senantiasa menjadi teladan (*role model*) yang baik bagi siswa, baik dalam ucapan maupun perilaku. Selain itu, guru perlu terus mengembangkan metode pembelajaran Akhlak yang kreatif, menyenangkan, dan mudah dipahami siswa, sehingga nilai-nilai karakter dapat lebih mudah diinternalisasikan dalam diri siswa.

### 4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memperkuat kerja sama dengan pihak madrasah dalam membentuk karakter anak. Pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga keluarga. Oleh karena itu, orang tua perlu memberikan teladan yang baik di rumah serta membiasakan anak dengan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi objek penelitian maupun aspek karakter yang dikaji. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan

pada jenjang pendidikan atau lembaga yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses pembentukan karakter melalui pendidikan akhlak.